

ABSTRAK

Didi Musadi Mustanto (1211060022), 2025, *TSULĀTSIYĀT* SUNAN AL-DĀRIMĪ (Analisis Kualitas Sanad Hadis *Tsulātsiyāt* pada Kitab Sunan Al-Dārimī)

Hadis *tsulātsiyāt* termasuk hadis dengan sanad ‘*alī*, karena jalur periwayatan yang menghubungkan antara *mukharrij* hingga Nabi Saw hanya melalui tiga rawi. Sanad ‘*alī* dipandang oleh sebagian ulama lebih utama dibandingkan sanad *nāzil* karena jaraknya yang dekat dengan Rasulullah Saw, sehingga kemungkinan terjadinya kesalahan lebih kecil. Akan tetapi, sebagian ulama lainnya lebih mengutamakan sanad *nāzil* apabila rawinya lebih *ṣiqah*, *faqīh*, dan kuat hafalannya, serta ketersambungan sanadnya lebih akurat. Dengan demikian, pernyataan bahwa sanad ‘*alī* lebih utama dibandingkan sanad *nāzil* tidak berlaku secara mutlak, karena keabsahan suatu hadis tetap bergantung pada kualitas para rawinya. Hadis dengan sanad ‘*alī* tetap perlu diperhatikan dan diteliti kualitas para rawi serta ketersambungan sanadnya.

Penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian terhadap hadis-hadis *tsulātsiyāt* dalam kitab Sunan al-Dārimī. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hadis-hadis *tsulātsiyāt* dalam kitab Sunan al-Dārimī dan untuk mengetahui kualitas sanad dari masing-masing hadis tersebut.

Dalam kitab Sunan al-Dārimī terdapat beberapa hadis *tsulātsiyāt* yang akan diteliti untuk mengetahui kualitas sanadnya. Upaya yang dilakukan untuk menilai kualitas suatu hadis adalah dengan menggunakan metode *takhrīj* hadis. *Takhrīj* digunakan untuk menelusuri sumber hadis, memeriksa sanad, dan menentukan kualitasnya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *takhrīj* dengan pendekatan kualitatif serta menerapkan metode deskriptif-analisis. Sumber data primer berasal dari kitab Sunan al-Dārimī, sedangkan data sekunder diperoleh dari literatur ilmu hadis, khususnya kitab-kitab *rijāl* seperti *Tahzīb al-Kamāl*, *Taqrīb al-Tahzīb*, dan *Siyar A’lām al-Nubalā’*. Teknik analisis dilakukan dengan menelusuri biografi rawi, menilai tingkat *ke ‘ādilan* dan *ḍābiṭ*, serta memastikan kemungkinan pertemuan antara guru dan murid dalam sanad.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hadis-hadis *tsulātsiyāt* dalam kitab Sunan al-Dārimī berjumlah 14 hadis. Adapun kualitas sanad hadis-hadis *tsulātsiyāt* tersebut, di antaranya terdapat yang berkualitas *ṣahīh*, *ḥasan*, dan *ḍa’īf*. Terdapat 10 hadis yang sanadnya berkualitas *ṣahīh*, di antaranya 6 hadis dengan sanad yang sama yaitu melalui jalur Yazīd bin Hārūn – Ḥumaid al-Ṭawīl – Anas bin Mālīk dan 4 hadis lainnya dengan jalur periwayatan yang berbeda-beda yaitu hadis kelima, ketujuh, kesembilan, dan keempat belas. Kemudian terdapat dua hadis yang sanadnya berkualitas *ḥasan* yaitu hadis keempat dan kedelapan, sedangkan dua hadis lainnya, kualitas sanadnya *ḍa’īf* yaitu hadis pertama dan kedua belas.

Kata Kunci: Sanad, Sunan al-Dārimī, *Tsulātsiyāt*